

ABSTRAK

Hingga saat ini, terdapat banyak literatur manajemen bisnis yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia berpedoman atau berasal dari praktik manajemen negara-negara Barat. Dalam beberapa literatur tersebut terdapat anggapan ilmu manajemen terlepas dari agama. Sedangkan, Indonesia adalah negara yang berketuhanan atau beragama. Dengan demikian, penulis mencoba memberikan alternatif hasil penelitian terkait manajemen berlandaskan agama. Dalam penelitian ini akan membahas praktik manajemen berbasis Islam.

Manajemen berbasis Islam merupakan praktik manajemen yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber pada al-Quran dan al-Hadis dalam seluruh kegiatan manajemennya. Manajemen berbasis Islam akan lebih tepat dipraktikkan oleh para pemimpin dan staff yang memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai Islam agar berjalan secara efektif. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana keterkaitan dan peranan nilai-nilai Islam dalam manajemen bisnis berdasarkan pemahaman pemimpin dan staff pada perusahaan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut adalah agar penelitian dapat fokus dan mendalam untuk mengetahui praktik manajemen berbasis Islam pada Hotel Grasia Semarang berdasarkan sudut pandang dan pengalaman hidup narasumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin dan staff memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai agama Islam yang berkaitan dengan manajemen bisnis. Nilai-nilai tersebut antara lain amanah dan tanggung jawab, adil, ihsan, tolong-menolong, *halalan thayyiban*, dan musyawarah. Ditemukan juga nilai-nilai lain yang tidak dibahas secara mendalam dalam penelitian ini yaitu kejujuran, saling menghargai, dan kemanusiaan.

Kata kunci: manajemen berbasis Islam, nilai-nilai manajemen Islam, prinsip-prinsip manajemen bisnis dalam Islam.